N^o^ 80. HARI REBO 17 JULI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi bocat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Pertimbangan tentang
SEKOLAH MALEM (SORÉ)

oléh

Marto-Atmodjo (Jogjakarta).

Samboengan D. K. No. 79.

13e. Lain dari pada itoe, sebab sepandjang hari goeroe-goeroe senantiasa mengeloearkan fikirannja, kadang² djoega kelelahan dirinja djatoeh pada waktoe mengadjar pagi harinja, ja'ni pada sekolah pagi. Itoe poen djoega ta'haroes sekolah sore diloeloeskannja, karena menarik kemoendoeran sekolah pagi.

14e. Pekerdja'an administratie sekolah, bilamanakah dikerdjakannja? Wadjiblah goeroe² mengerdjakannja dalam roemahnja, waktoe goeroe itoe tiada berkawadjiban. Tetapi dapatkah goeroe jang merangkap sekolah sore mengerdjakannja? ta'akan dapat sekali-kali, karena poelang dari pada sekolah sore soedah dekat djam 6 malam, badan rasa lelah, terkadang djoega pergi berdjalan djalan menjenangkan hatinja. Poelang dari berdjalan, kelelahan badan tertanggoeng poela, terpaksa goeroe itoe tidoer. Dimanakah administratie ditoelisnja? Tentoe poen disekolahlah, maoe poen sekolah pagi, maoe poen sekolah sore. Djadi njata, pagi atau sore ada pengadjaran jang koerang baik, artinja: ta' memperhatikan pengadjaran dengan sebenar-benarnja.

15e. Adanja sekolah sore terkadang menerbitkan kedengkian djoega bagi orang jang hendak masoekkan anaknja keroemah sekolah. Karena atjap-kali hamba dengar kata orang kampoeng demikian: „Zaman sekarang, djika orang berniat hendak masoekkan sekolah anaknja, patoetlah masoek sekolah sore lebih dahoeloe. Djika ta'demikian, ta'akan dapat pengadjaran djoega selama² nja.

Dengan demikian, dan setoedjoe dengan maksoed goeroe, ta'dapat tiada akan menjalah oendang Gvt. jang mengatakan: Moerid baharoe masoek patoetlah diterima setahoen sekali pada permoela'an adjaran. Sedang moerid jang beloem beralas kepandajan, seharoesnjalah diterima oleh goeroe pada waktoe itoe djoega, asalkan moerid itoe masih beroemoer dari 6—8 tahoen lamanja.

Bagi goeroe jang mengadjar sekolah sore ta'akan soeka terima, karena menjoesahkan pangkat sekolah pagi. Lain tidak, wadjiblah anak itoe masoek sekolah sore, hasil poen djatoeh kepada goeroe, dan biarkan lama disekolah sore ta'mengapa, orang poen tiada akan mengetahoeinja.

16e. Bagi anak jang soedah berkepandaian, biarkan asal dari sekolah lain, ta'akan diterimanja djoega. Dikatakannja oleh goeroe ta'ada tampat terboeka. Seharoesnjalah ia menoenggoe dalam sekolah sore, karena lain dari pada moedah goeroe memperingatnja, jang ia bermaksoed hendak masoek sekolah pagi, kepandaiannjapoen terlihat djoega sehari-hari.

Kemoedian apakah djandjinja sesoedahnja masoek sekolah sore? Ta,akan sigera dapat masoek sekolah pagi, disebabkan karena apabila ada tampat terboeka, goeroe poen memoengoet anak sore jang soedah njata djasanja, ja'ni: memberi keoentoengan banjak bagi goeroe, karena soedah lama ia masoek sekolah itoe.

17e. Bagi sekolah pagi sekolah sore djadi halangan besar. Djika sekolah sore itoe di adakan pada sekolah kelas II, keroesakan hati anakpoen ta' berhingga besarnja. Hal itoe disebabkan karena:

Dahoeloe hamba soedah merentjanakan dengan pandjang lebar peri adanja anak jang masoek sekolah kelas II, ja'ni: sebab waktoenja sekolah hanja 4 tahoen sahadja, maka djadilah, anak keloear dengan soerat tamat beladjar baharoe beroemoer 11—13 tahoen, jang menjebabkan anak terpaksa doedoek menganggoer dengan hampa tangannja, karena tiadalah salah seboeah pekerdjaän jang boleh dipinangnja, sebab ke moedaän oemoer anak itoe. Istimiwa poela djika kiranja sebeloem anak masoek sekolah pagi, masoek sekolah sore lebih dahoeloe. Itoepoen banjak mengoerangkan waktoenja beladjar sekolah pagi, karena sebab soedah beladjar dalam sekolah sore, meskipoen masoek sekolah pagi didoedoekkan pada pangkat rendah, hatinjapoen ta' akan berhenti memikirnja, bahwa ia, lebih pandai dari pada temannja sepangkat itoe. Itoepoen mengadakan lengak dan alpanja, sekali kali koerang mengindahkan pengadjaran goeroenja, meskipoen diterangkannja djoega pengadjarannja itoe.

Kealpaän hati djadi berakar dan beroeratlah selama lamanja, biarkan naik kepangkat mana djoega, hati alpapoen ta' sekali kali berobah. Itoelah sebabnja djika si anak soedah sampai dipangkat jang tinggi, oempama dikelas III hingga sampai ke kelas IV, anakpoen djadi bingoeng, barang pengadjaran goeroepoen ta' akan masoek kedalam hatinja, maskipoen bagaimana djoega akal goeroe memimpinnja. Bagaimanakah kedjadian si anak? Tentoe tinggal bebal dan doengoe selama lamanja. Pada achirnja sebab anak soedah banjak oemoer dan lama tinggal dalam pangkat itoe, tiada sekali kali dinaikkan pangkat, sebab kebodohan hampir padanja, maloelah ia kepada teman seboeatnja, penghabisannja semangkin lama semangkin djemoe hatinja, jang menarik fikirannja djadi anak malas, ta' soeka masoek sekolah lagi. Biarpoen dimarahi siapa djoega, ta' akan berobah fikirannja, achirnja dikeloearkan djoega dari sekolahnja, ta' sampai dapat soerat tamat beladjar.

Sekarang tahoe rasa si anak bekerdja, ta' akan ada jang soeka menerimanja, sebab beloem memegang soerat tamat beladjar. Poetoes asakah anak itoe? Sekali kali tidak, karena hati besar, jang menganggap kepandaiannja soedah sampai tjoekoep, disebabkan karena anak ta' tjakap menimbang baik dan djahat sesoeatoe pekerti dan pekerdjaan, memaksalah anak mentjabari pekerdjaan, jang agak kiranja tjoekoep akan goena menjempoernakan penghidoepannja. Apakah pekerdjaän jang dilakoekannja itoe? Ta'lain, hanjalah pekerdjaän jang koerang senoenoeh, oempama: procureur bamboe, djadi mata mata dan lain sebagainja.

Dengan demikian, maka boleblah dikatakannja, jang sebab sekolah sore, banjaklah anak jang djadi binasa fikiran, jang achirnja menoentoen djoega kepada kesangsaraan hidoepnja.

Kemoedian djika kiranja sekolah sore itoe terdjadi pada sekolah kelas I itoepoen boesoek djoega adanja. Karena ta'koerang-koerang anak jang masoek sekolah sore asal dari sekolah lain, jang soedah banjak alat kepandaian, dengan sabar menoenggoe roeangan tempat pada sekolah pagi. Achirnja djika soenggoeh ada roeangan tempat, biarpoen pangkat rendah djoega, anak jang soedah banjak kepandaian poen tergagas djoega akan masoek, sebab fikirannja moedahlah akan dapat mentjapai pangkat jang tinggi, oempama pangkat VI atau pangkat VII. Lagi fikirannja tergagas masoek pagi itoe, ta'hanja keinginan hatinja sahadja, melainkan seolah-olah dapat sendjata akan minta keloear dari sekolahnja sore, karena dalam sekolah sore poen merasa roegi, dapat pengadjaran ta'berapa banjaknja, bajaranpoen tinggi, ja'ni setara dengan bajaran sekolah pagi, seroepiah keatas.

Setelah sampai jang dikehendakkannja, djadi baikkah anak itoe? sekali-kali tidak, keadaännja ta'lain, sama sahadja dengan keadaän anak sekolah sore pada sekolah kelas II jang masoek pagi. Istimewa poela anakpoen ta'akan sampai niatnja mentjapai pangkat jang tertinggi, disebabkan karena banjaklah soedah biaja jang dikeloearkannja, dan terpaksalah ia lekas keloear mentjahari penghidoepannja, karena soedah banjak oemoer. Pekerdjaän jang diperolehnja ta'akan timbanglah dengan maksoednja masoek sekolah pada awal moelanja.

Sebab itoe manakah jang lebih sempoerna akan goena masoek sekolah kelas I itoe? Itoe poen setoedjoelah dengan oendang Gvt. ja'ni patoet dipilihnja anak jang masih ketjil, oemoer 9—8 tahoen sahadja. Dari pada anak jang moeda sedemikian, sampailah niatnja akan mentjapai pangkat jang tinggi itoe, jang agak kiranja menoentoen pada kesenangan hatinja kelak pada achirnja.

Tetapi, ia, oendang Gvt. poen ta'akan loeloeslah, sebab tertjegah dari pada kata goeroe, soesah akan memikoel pangkat 1 jang berasing pengartian moeridnja. Sebab itoe terpaksalah anak misti masoek sekolah sore lebih dahoeloe; djika soedah lamalah ia dan soedah menaroch djasa kepada goeroenja, baharoelah ia masoek sekolah pagi. (Diatas soedah terseboet).

Kebesaran diri anak poen tambah, oemoer poen tambah djoega, achirnja sama sahadja dengan anak jang asal dari sekolah lain terpaksa menoenggoe roeangan tempat sekolah pagi, dalam sekolah sore.

„Djadi bagaimanakah pertimbanganmoe tentang anak masoek sekolah pagi? Itoe poen baik diloeloeskan seperti oendang Gvt. sahadja, ja'ni pangkat rendah haroes diisinja anak jang patoet dipimpin, artinja beloem beralas kepandaian. Tengoklah oendang Gvt, jang menentoekan, dengan sedapat-dapatnja anak masoek sekolah kelas 1 djanganlah dipoengoetnja dari pada anak, jang soedah masoek sekolah kelas II.

„Itoe poen soedah didjalankannja" Ja, didjalankan. Benar kata Toean hamba. Tetapi kelobaan hati orang poen meloepakan oendang itoe, achirnja berdjalan djoega akal jang ta'akan menjalahi oendang itoe, oempama: Anak jang soedah tamat beladjar dalam sekolah kelas II atau poen jang soedah doedoek pada pangkat tinggi pada sekolah itoe, biar poen beloem dapat soerat tamat beladjar, djoega itoepoen diterimanja dalam sekolah sore sekolah kelas I. Achirnja djika anak dapat dimasoekkannja sekolah pagi (kelas I), nama anak sekolah kelas II poen hilang, dikatakannja anak oemoem sahadja. Wah, baik benar akal itoe boekan?

Dengan demikian, hilanglah hak anak² jang misti masoek sekolah kelas I. Oempama anak prijaji jang masih beroemoer 6—8 tahoen, ada niat hendak masoek sekolah kelas I, ta'akan diterimanja, sebab anak pagi poen penoeh. O, penoeh? tentoe sahadja penoeh, sebab tiap-tiap ada roeangan tempat, diisinjalah dari sekolah sore, maoepoen anak jang ada hak sekolah kelas I, maoepoen asal dari sekolah kelas II, karena dalam oendang Gvt. ada terseboet: Anak jang soedah ada kepandaian, jang sekira timbang pada roeangan pangkat jang terboeka, bolihlah goeroe memenoehinja dengan tiada memilih waktoe, artinja: Waktoe apa sahadja poen bolih. Itoelah jang menjebabkan kehilangan hak anak jang sengadja masoek sekolah kelas I tadi, karena patoetlah ia menoenggoe pada permoelaän adjaran jang akan datang poela, jang menjebabkan anak tambah setahoen oemoernja. Besoek poen demikian djoega halnja, tiada terterima poela. Lama kelamaän anak prijaji poen kedjadian, djadi besar, ta'akan dapat pengadjaran. Sebab itoe penghabisan fikirannja, ta'lain, hanjalah menoeroeti, anak dimasoekkan sekolah sore.

18e Sebab waktoe sekolah sore dimoelainja djam $^1/_2$ 2 atau poen djam 2, bagi sekolah pagi poen amatlah soesahnja memikirkan pengadjarannja. Akan soesahnja itoe ta'lain, hanjalah waktoe djam 12, anak sekolah sore soedah datang berhimpoen dalam halaman sekolah pada fibak loear roemah sekolah. Disitoe anakpoen memboeat lakoe sesoeka hatinja sendiri, oempama berteréak atau bermain-main dengan gadoeh soearanja, jang menoentoen kepada ragoe hati moerid-moerid pagi; dan serasa hendak petjahlah anak telinga moerid pagi, sebab mendengar soeara roepa-roepa itoe. Dengan demikian, dapatkah moerid memikirkan pengadjarannja? Tentoe tidak boekan? Dan sebab dari sehari hingga kesehari ta'berobah keadaännja, moeridpoen ta'akan djadi baik fikirannja, disebabkan karena ragoe hati ta'berhingga.

Bagi goeroe poen tentoe seringkali menegah gadoeh anak diloear sekolah itoe. Tetapi sia-sialah maksoednja itoe, karena goeroe ta'tampak pada mata moerid diloear sekolah, dan lagi anak poen semangkin senang hatinja mendengarkan tereak tegoran goeroe itoe.

„Nah, sekarang patoetlah anak sore datang sesoedah poekoel satoe, jaitoe pada waktoe anak pagi poelang. „Ja, bagi anak jang telah tjoekoep oemoer dan banjak pengartianpoen dapatlah. Tetapi bagi anak ketjil, jang masih amat soeka mendjalani sekolah, tergagaslah datangnja kesekolah, sebab takoet akan goeroenja, kalau-kalau sajoep waktoenja Itoepoen setoedjoelah dengan maksoed orang toea anak, jang bermaksoed, soepaja anak poen tampak radjin masoek kesekolah, ja'ni anak lekas ta'terpandang diroemah sebab pergi kesekolah.

Djangankan anak jang masih ketjil, biar besar sekalipoen demikian djoega lakoenja, koerang 2 djam dari pada waktoe goeroe moelai mengadjar, soedah berangkat dari roemahnja, dan djam 12 atau djam $^1/_2$ satoe soedah datang disekolah, maksoednja, hendak mendengarkan pengadjaran sekolah pagi.

„Baiklah anak sore dimasoekkan djam 3 atau $^1/_2$4" Poelang moerid poen amat malam, banjak anak takoet poelang sendiri. Teroetama kalau waktoe hoedjan, itoe poen mendjadikan chawatir bapa anak itoe.

„Lamanja mengadjar dipandakkannja, oempama 1 atau 1$^1/_2$ djam sahadja." Moerid poen ta'akan dapat pengadjaran. Waktoe jang sekian lamanja tjoekoeplah bagi orang toea jang melandjoetkan ilmoenja, tetapi banjaknja orang itoe ta'bolih banjak, seorang sampai 5 orang sahadja dapat sempoerna.

19e. Lain dari pada anak sore tergegas datang dengan soeara gempar, goeroe poen ta'tjakap mendjaga moerid sekolah sore beli makan-makanan, jang achirnja kotor tangannja ta'dibersihkannja. Djadi apabila ia doedoek atau berdiri dengan memegang ting atau pintoe roemah sekolah, tentoe djadi kotor bergeloemang-geloemanglah. Dan lagi anak poen sering kali melobangi tanah, akan diperhoeatnja main ketéréng. Itoe poen ta' tertegah djoega oleh goeroe jang tengah mengadjar sekolah pagi itoe.

20. Keradjinan masoek anak sore poen tentoe ta'diperhatikannja djoega, karena ta' pernah goeroe memberi keterangan kepada Scb. C. Asal sahadja penoeh bajaran tiap² boelan, padalah. Djika ta'penoeh, moedahlah moerid dikeloearkannja, dengan tiada dioeroes lagi apa sebabnja. Moerid akan djadi bodoh poen ta'djoega difikirkannja. Sepandjang fikiran goeroe, itoelah kesalahan moerid sendiri, mengapa sering kali meloepakan masoeknja? Hal itoe semoeanja tentoe ta'akan djadi dalam sekolah pagi, karena goeroe dalam sekolah pagi poen banjak chawatir, kalau² pekerdja'annja ditjela oleh Pembesar.

Hingga No. 20 maka sampailah ketjelaän sekolah sore itoe. Bagi hamba, adanja hamba melahirkan tjela sekolah sore dengan pandjang lebar itoe, boekannja hamba berhati iri atau ta'senang melihat keoentoengan goeroe sekolah sore, hanjalah hamba ingat akan maksoed Gvt. jang senantiasa mentjahari daja oepaja, soepaja boemipoetera lepas dari pada bahaja kegelapan hatinja. Akan lepasnja itoe tentoe kepada djalan jang baik dan sempoerna, jang agak kiranja mendatangkan keringanan hidoepnja, dan tiada sekali-kali melanggar larangan negeri. Djika kiranja makoed sekolah di-dirikan dengan maksoed, soepaja anak djadi binasa fikiran, adakah K. Gvt. meloeloeskannja? Itoe poen tidak sekali-kali. Tidak hanja dihapoeskannja sahadja sekolah itoe, goeroenjapoen tersangkoet djoega kepada kesalahan negeri.

Sampai disini hamba koentjikanlah per-

kataän hamba itoe, karena telah tjoekoeplah akan goena menimbangnja, patoetkah sekolah sore diloeloeskannja, atau poen tiadakah? Hal itoe bergantoeng kepada kepoetoesan negerilah, seorang poen ta'tjakaplah melakoekannja.

Kalau patoetlah sekolah sore diloeloeskannja, wadjiblah sekolah itoe diperbaikinja dengan sebenar-benarnja. Lebih poela baiknja apabila sekoloh itoe tiada di-dirikannja dalam sekolah Gvt. karena banjaklah keroegian Gvt. atas hal itoe. Sejogianjalah sekolah sere itoe diadakannja dalam roemah goeroe sahadja, atau poen dalam roemah jang soedah ditentoekan oleh goeroe, jang soedah dipohonkannja oeang subsidie kebawah doeli K. Gvt.

Djika kiranja djadilah keada'an sekolah sore seperti sekolah subsidie, ta'dapat tiada banjak lebih sempoerna dari pada sekolah sore jang soedah ada pada sekarang ini, karena sekali goeroe ta'akan alpa kedoea pengadjaran baik deagan toeroet atoeran jang soedah tertentoe, dan ketiga serba pengadjaranpoen diadakannja sendiri.

Demikianlah adanja.—

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar perang. Dari Den Haag diwartakan dengan kawat pada *N. Soer. Crt.* bahwa menoeroet soerat chabar „Echo de Paris" pemarintah di Rome (Italie) dan pemarintah di Konstantinopel (Toerki) soedah sama bermoefakatan sendiri, ta'pakai lantaran of pertoeloengan lain² keradjaän, akan bikin damaian padamana perang.

Bantoean oeang. Dari Semarang diwartakan pada *N. Soer. Crt.* bahwa sekola ambachtschool boeat Boemipoetera di Koewoe, afdeeling Grobogan dalam taoen 1912 diberi bantoean oeang (subsidie) oleh Gouvernement banjaknja f 420 boeat pertjobakan.

Dr. Liem Boen King. Menoeroet warta *De Locomotief* maka pada tanggal 12 Juli 1912 Dr. Liem Boen King dari Soerabaja telah tiba di Semarang. Adapoen datangnja Dr. Liem Boen King tadi dikatakan perloe hendak beremboek akan bedirikan bank boeat bangsa Tjina (Chineesche bank) di Semarang.

Ridder Nederlandsche Leeuw. Soerat chabar *N. Soer. Crt.* mendapat warta bahwa Resident di Soerabaja K. toean J. Einthoven, dan lands advocaat di Soerabaja toean Mr. A. Paetstot Gansoyen sama dapat gandjaran terangkat mendjadi ridder in de orde van den Nederlandschen Leeuw.

Bagaimana telah biasa maka gandjaran jang demikian itoe, dititahkan pada waktoe hari taoen Baginda Radja. Kamoedian sebeloemnja hari taoen Baginda Radja maka soedah dititahkannja angkatan tadi. Apakah kiranja K. T. Resident Eeinthoven dapat gandjaran sebab keterima bolehnja melakoekan peperintahan ketika ada reroesoeh jang diboeat oleh bangsa Tjina? Akan tetapi melihat soerat soerat chabar, maka banja bikin ta'senanghati pada K. T. Resident Eeinthaven lantaran reroesoeh tadi.

Perobahan pangkat dan tempat goeroe goeroe. Kardjan, Wd. Gb. Boetoeh, sekarang di Setjang, Magelang.

M. Koewat. Gb. Kesési, Pekalongan, sekaran disek. kl. 1. Kendal.

Hardjasoeganda, Mg. Wiranaja Poerbolingga sekarang Mg. Dolopo, Madioen.

R. Djaja-atmadja, Gb. Malangbong sekarang Gb. Bandjar, Soekapoera.

M. Sastrapoespita, Mg. kl. 2 Madjakerta, sekarang Mg. kl. 1 Blitar.

M. Djaswadi, Gb. Djetis. Djokdjakarta, sekarang Mg. Godéan, Sleman, Djokjakarta.

R. Reksadiardja, Gb. kl. 2 Pakoe-alaman, Djokjakarta, sekarang, Mg. Gamping, Sleman, Djokjakarta.

M. Djajengwiardja. Gb. Bantoel, Djokjakarta, sekarang Gb. Pakoealaman Djokjakarta.

M. Soemawerdjaja, le hulpondr. Bandjarnegara, sekarang Mg. Rawalo, Poerwokerto.

M. Sastrawijata, le hulpondr. Salatiga, sekarang Mg. Soempjoeh, Banjoemas.

M. Tirtadiardja, Gb. Modjoagoeng, Djombang, sekarang Mg. Tjermé Grisee.

Poespawardaja, Mg. Trenggalek, sekarang Mg. Wlingi s. s.

Koesmin, ku: Weleri, sekarang Gb. Weleri Kendal.

M. Mangoensoedarsa, le hulpondr. Rembang, sekarang, Mg. Wates, Kediri.

M. Siswamihardja, Mg. Soeradadi, Tegal, sekarang schoolopziener Batang, Pekalongan.

R. Martodarmadjo, le hulpondr. Pekalongan, sekarang Mg. Boeloespesantren halte Wonosari s. s. W/L.

Mardjikoen, Gb. kl. 1 Bangil, sekarang Gb. Sidoardjo.

M. Amir, Gb. Sleman, sekarang Gb. kl. 1 Djokjakarta. (Dw. O.)

Mendjadi fikiran. Pada hari Saptoe tanggal 13 Juni 1912 orang kasih toendjoek pada redacteur *N. Soer. Crt.* oeang roepiah baharoe. Jang dipertoendjoekkan ia itoe toelisan dipinggiran (randschrift) maka ada tertoelis: „Goꝺ" (mistinja „*God*" ertinja Allah) mendjadi hoeroef „d" keliroe ditoelis „G" tebalik.

Dari sebab redactie N. Soer. Crt. temasoek bangsa Christen, maka haroeslah djaga kehormatan agamanja. Dari itoe maka jang menoendjoekkan oeang tadi dipinta soepaja pergi dari kantor redactie.

Semoea oeang roepiah baharoe itoe pakai tjatjad bagaimana diatas. Barang tentoe kebanjakan ada jang ta maoe terima oeang tadi, maskipon dikasikan pertjoema.

Apakah jang demikian itoe ta haroes mendjadi fikiran akan ambil peratoeran.

Staatsloterij.

399ste Staatsloterij. 5de kl. 14 de lijst. — Trekking 11 Juni. Getrokken prijzen. (Naar de voorloopige lijst.)

Prijs van f	100,000:	2753		
„ „ „	1000:	1601	2499	8167
„ „ „	400:	1128	5473	8292
		12243	15599	16612
„ „ „	200:	5878	11007	18688
„ „ „	100:	864	1799	3124
		5132	5728	6359
		8069	10099	11703
		15330		

Trekking 12 Juni.

Prijs van f	10,000:	10991		
„ „ „	1000:	12005	13974	
„ „ „	400:	7811	8407	16978
„ „ „	200:	7118	7631	15651
		18562	19094	
„ „ „	100:	833	1252	2340
		4581	5050	11894
		15145	15522	15675
		15993	18091	

Trekking 13 Juni.

Prijs van f	1500:	18764		
„ „ „	1000:	2921	5116	13836
„ „ „	400:	888	5911	9958
		14319		
„ „ „	200:	941	2688	5167
		5875	14227	20067
		20726		
„ „ „	100:	5655	6897	12923
		13765	14846	18251
		18470		

N. Soer. Crt.

Menjamboet balasan toean Manissegadis D. K. no. 70. Samboengan D. K. no. 79.

Mendjadi kiriman toean perkataän boediman diatas, jang soedah hamba kirimkan koembali kehendak toean seolah² teka-teki djawabnja: toean hamba jang mengakoe boediman boektinja: perkataän toean jang terbalik maksoednja keterangan: *engkau boediman* niat toean *ankoe boediman*. Amboei tjerdik benar toean ini, ketjoelasannjapoen termasjhoer djoega.

Toean hamba soeka tjita sekali bangoennja, kalau bangsa kita merasa pedih hati sebab dimaki doeka tjita sebab toeroen daradjatnja. Ini barangkali sajang pada bangsa.

Hamba tiada larang pengadjaran toean jang baik pada orang-orang, tetapi hamba beloem dengar mana itoe? Adapoen jang hendak hamba linjapkan dari pemandangan hamba, tjoema perkata'an toean jang ta' njaman soearanja djangan sampai masoek kedalam lobang telinga.

Kendati hamba tiada voorstel sekalipoen, toean soedah dihinakan orang tiada dihargai barang apa kata toean, karena toean tiada melaloei djalan jang benar, tetapi simpoeng sioer sahadja toedjoe toean. Kesihan!

Ini loetjoe sekali hamba tiada soeroeh pada toean, akan menghoekoem orang jang bersalah, tjoema bilang, orang salah pada hoekoemannja sendiri². Siapa jang kasi hoekoeman? Tanja toean M. G. Itoelah baik toean minta keterangan pada tjoetjoe toean.

Toean hamba boleh djoega hoekoem pada orang tetapi dibelakang hari, datang pembalas jang wadjib kepada toean, entah pada pembalasan itoe, baik toean pikoel sendiri, dan djangan menesal.

Ini loetjoe doea kali, djangan maloe, hamba toendjoekkan moesoeh atau seteroe toean, jaitoelah orang jang menghinakan pada toean. Terang.

Adoeh, hai, terperandjatlah hamba, sebab dari tikam toean, tetapi apa tjelaka, oedjoeng sendjata toean, terlekat pada tanah, lantaran dari maha adilnja ankoe R. Hoofd Redacteur, (wadjib amat sangat penting).

Djangan-djangan, toean berkata begitoe, bahwa pembantoe s. ch. dibentji banjak orang, hamba harap melainkan toean sendiri jang mendjalani, boeat koerban, lain² pembantoe s.ch. soepaja banjak orang tjinta.

Toean M. G. berniat menoedjoe tampat jang terang, tetapi tersesat, lantas djatoeh ketampat jang gelap goelita dari sajang hamba, dengan tjepat menolong soeloeh, kalau soeka, soepaja tiada terdjeroemoes pada tampat jang berbahaja.

Ini djoesta, dan moestahil, perkataän toean jang kasar, dapat mengolah adat jang boesoek. Maka jang menghilangkan atau menakoetkan perdjalanan sipengoesik s. ch. itoelah daja oepaja padoeka ankoe R. Hoofd Redacteur, sebab dengan terbitnja. Kalau akal toean jang amat kasar itoe, sesentpoen tiada berharga.

Apa goena isi s. ch. toean oeraikan disini, djadi sekarang toean, M. G. hamba tetapkan pepatah ini: Seperti boedjang, soeloeng berkeris.

Maka toean M. G, terang beloem mengarti maksoed tegoran hamba, perhatikan toean, bahasa jang tiada sopan santoen, djangan teroes-meneroes, sebab pembatja banjak ta' setoedjoe; maski njata, kirim warta hal bermoekah atau bergendak dilarang keras. Boekannja hamba tjahari nama haroem, bisa terpakai djadi pengasoeh simolek ini, kan soedah senang, dan oentoeng. Kira² toean sendiri jang tjahari nama baik, tandanja: memoedji karangan toean sendiri, besar goenanja. Sekarang ada sendjata makan toean, batjalah kelimat ini. Barang siapa poedji badannja sendiri, tanda orang jang . . . harap djangan menesal.

Perkataän djileding soedah masoek notes, bilang terima kasih. Tiada lain tersila toean² pembatja, benar dan salahnja, soenggoeh hamba beloem pernah dengar.

Adapoen tegoran hamba jang lain, toean tiada soeka mendjawab; tiada djadi apa, sebab toean telah segan menoelis dan memikir roepanja.

Nau, sjalut, lieve meisje!
Ma'aflah: GADISMANIS.

Diberi akan idin verlof. Menoeroet oedjarnja *Sarootomo*, bahwa oleh kehendak Srip. j. m. Kangdjeng Sulthan serta bermoefakat dengan P. Kangdjeng T. Resident di Jogja, maka Raden Toemenggoeng Mangoenjoedo, Regent Bantoel Kadiredjo, lantaran menderita sakit telah lama, beliau itoe diberi verlof akan berobat kedalam kota Jogja lamanja sampai pada tanggal 1 October 1212 dengan masih diperoleh belandja tiap-tiap boelan f 542,12½. Kalau sampai pada hari tempo itoe beloem djoega semboeh dari sakitnja, beliau itoe hendak diberhentikan dengan hormat dan laloe diangkat mendjadi bopati Midji dengan belandja f 150 tiap-tiap boelan.

Adapoen selama Raden Toemenggoeng Mangoenjoedo verlof itoe, jang diwakilkan mendjalankan pekerdjaännja ialah Raden Toemenggoeng Poerbodiningrat, boepati hanom Midji reh Kepatian.

Moesjawaratan. Pada hari malam Minggoe tanggal 6/7 ini boelan, diroemah perhimpoenan Boedi-Hardjo Pati diadakan perhimpoenan, maksoednja meroendingkan bagaimana sejogianja hal kehormatan tentang mengiringi mait kekoeboer, datang ketempat siapa lid jang empoenja kerdja, baik menantoe atau menghatankan anak. Lid jang datang kedalam roemah Boedi-Hardjo dapat kehormat monggang (gamelan jang dipaloe) dan tandakpoen tiada ketinggalan soedah sedia disitoe. Lid Boedi-Hardjo dan Boedi-Oetomo soedah 200, tetapi jang datang lebih koerang 25 leden, maka pada galibnja kas B. H. keloear f 12,50 (Doea belas roepiah setengah), goena ngatoer lid² Pada djam 9 itoe malam, Vice President toean Adjunct Djaksa berkata dimoeka lid-lid; Padoeka President tiada dapat mengeloearkan maksoednja sebab sakit, ia datang toeroet berkoempoel sebab soedah terpaksa sanggoep datang, djadi sajalah jang dipersakilkannja. Orang hidoep dalam doenia itoe tentoe dikoermati tiga perkara jaitoe ketika lahir ketika kawin dan ketika meninggalkan doenia. Soedah 15 hari hingga sekarang ini, ada seorang lid memberi moefakat, djikalau kebetoelan ada lid poenja kerdja atau lagi kematian wadjiblah diatoer pakaiannja, djangan seperti jang soedah kedjalanan ketika bendara patih pensioen mengawinkan, padoeka toean pensioen Assistent Klamboe mengawinkan dan ketika Adjunct Pengoeloe mati, roepa-roepa warnanja badjoe jang dipakai.

Pada pendapatan saja, sebab sekarang dari hal peratoeran orang Belandalah jang terbaik, djadi wadjiblah djikalau mengiringkan mait (lajon) hendaklah berpakaian hitam. Penningmeester mendjawab: „Pada pendapat saja lebih baik poetih, tanda menoendjoekkan kesoetjian hati." Laloe distem ditanja seorang orang lid, dan djawabnja moefakat.

Sesoedahnja moefakat, laloe dibalik poela oleh toean penningmeester: „Remboeg jang tadi ini saja tjaboet, fikiran saja kalau kita mengadap kehadapan Kangdjeng Boepati memakai hitam, itoe barang tentoe tidak dari takoetnja, tetapi dari menoendjoekkan hormat, djadi sekarang saja moefakat seperti kehendak Vice President memakai badjoe hitam; bagaimana pendapatan lid lid?" Djawabnja: „moefakat."

Pekoermatan pengantén soedah semoefakat lid-lid memakai badjoe hitam moelai berangkat nikah, bertemoe dan teroes sampai malam berdjaga² (woengon). Bagi anak jang dibatankan, dapat kehormatan badjoe hitam, melainkan wakoe grés (Djw.

Setelah selesai jang terseboet diatas, laloe Penningmeester berkata lagi. Ada lagi soedah ternjata perhimpoenan pangroekti koenarpa baik, tandanja ketika Adjunct pengoeloe mati mas adjengnja terima f 30, dan seorang lid oeroen 35 cent, banjaknja lid 88. Doeloe saja dengar, jang perhimpoenan Pangroekti koenarpa maoe sedia sendiri perkakas waktoe ada kematian, tetapi dari lidnja banjak jang pindah dan beloem tambah, djadi beloem koeasa menoeroeti. Dari harapan saja; t. t. j. beloem masoek segara sedikan masoek; soedah begini sadja. Sekarang ganti bitjara; Bagimana timbangan lid² ini tandak apa disoeroeh sindén sadja, apa baik dilajani jaitoe didjogédi?

Djawabnja „Barang tentoe!"

Maafkanlah dari pada segala kesalahan Sipenoelis. DM-PATI.

SOERAKARTA.

Balasan singkat pada Djawa Tengah no. 158. Dalam s. ch. *Djawa Tengah* no. 158 ada moeat karangannja orang jang pakai nama ambilan „Auto." Dalam karangan itoe bermaksoed mentjela kepada kita redacteur *Darmo Kondo* dengan disertai perkataän jang tidak pantas lagi dibatja oleh orang jang berboedi; maka disini hanja kita balas dengan singkat sadja, soepaja kita tidak kena gosokan djoega akan mempergoenakan bahasa kasar seperti perkata'an „Auto" itoe.

Alasannja „Auto" mentjela *Darmo Kondo* disebabkan:

I D. K. mengabarkan tentang perkalaian seorang Tjina dengan seorang Djawa politie Djogowesti, dimana moeka Kepatian woktoe ada keramaian Republiek Tjina baroe ini. Ini chabar dikatakan sombong.

II D. K. sering memakai bahasa atau menjeboet *Tjina*, tidak menjeboet *Tiong Hoa.* Pada fikiran „Auto," dengan menjeboet *Tjina* itoe, D. K. dipandang menghinakan.

Djawab kita:

I Ini tidak oesah kita djawab, karena toeroet kesopanan, orang jang mengatakan sombong, keliroe dan salah pada lain orang itoe, haroes disertai bagaimana doedoeknja kebenaran. Sedang „Auto" boekan demikian.

II Kita mengakoe betoel memang koerang memperhatikan memakai kita bahasa² akan menjeboet nama sesoeatoe bangsa; seperti *Boemipoetra*, kadang kadang kita seboet *Djawa*; *Europa - Belanda.* Begitoepoen halnja menjeboet *Tjina*, kadang kadang djoega kita seboet *Tiong Hoa.* Adapoen lantarannja kita koerang perhatikan memakai kita bahasa akan menjeboet nama satoe persatoenja bangsa itoe, hanja dari tjampoer gaoelan bahasa bahasa jang kita dapat, oempama dalam bahasa Djawa: *Tjino* disalin pada bahasa Melajoe *Tjina*; Belanda: *Chinees* disalin pada bahasa Melajoe *Tjina* tidak *Tiong Hoa*, itoelah kita tidak bermaksoed akan menghinakan pada nama lain bangsa, sama sekali tidak.

Ketahoeilah, bahwa keniatan kita hanja mengharap soepaja *Darmo Kondo* dapat mendjadi orga'an jang oetama atas kita orang bangsa Boemipoetra (een degelijk orga'an van het Inlandsch publiek) dan soepaja mendjadi penoentoennja (voorlichter). Akan menjampaikan keniatan itoe, soedah barang tentoe hanja dengan daja oepaja keroekoenan satoe sama lain jang berhaloean peladjaran oemoem (onderwijs); boekannja ambil daja oepaja akan menghinakan lain bangsa, teroetama pada bangsa Tiong Hoa di Hindia ini memang berbarengan hidoep dengan kita Boemipoetra sama sama mendjadi bangsa jang terparintah.

Maski begitoe, kita tidak akan keberatan nanti laloe perhantikan akan memakai bahasa *Tiong Hoa* sadja dalam bahasa Malajoe, tidak lagi menjeboet *Tjina*, asal kita beroleh soeara jang terbanjak dari fehak bangsa Tjina, ertinja, hal itoe kita tidak maoe toeroet natsehatnja „Auto" hanja seorang sadja. Sedang keada'an sekarang boekannja *Darmo-Kondo* sadja jang sering menjeboet *Tjina*, maski pada lain-lain s. ch. Melajoe djoega masih banjak jang menjeboet Tjina. Boektinja: W. W. no. 160, moeat chabar menjeboet negiri *Tjina*; P. Soerabaja no. 160 idem: Atas nama G. G. assistent resident Pasoeroean telah bilang bajak terima kasih pada pendoedoek banga *Tjina*; Taman Sari tangal 8 ini boelan, idem: Di Tongkangan seorang *Tjina* nama Tan Sin Po ditangkap dan *Djawa-Tengah* sendiri pada no. 147 moeat warta dari Bandoeng, djoega menjeboet: kanpoeng Tjina. Inilah kita hanja dapat memboektikan dari s. s. chabar jang

baharoe datang dan masih diatas medja toelis kita sadja, s. s. ch. jang lain tentoe ada djoega.

Dengan balasan singkat diatas itoe, kalau „Auto" memang tidak tjari moesoeh, seperti katanja sendiri, atau tidak akan membentji orang (persoon) apa akan dapat lagi meloepoetkan kita menjeboet *Tjina* dalam bahasa Melajoe?

Perkoendjoengan. Kita beroleh chabar, bahwa nanti hari Djoemahat jang akan datang ini, dengan spoor P. Kangdjeng Rijksbestuurder serta K. T. Resident disini terhiring R. M. H. Woerjaningrat, R. Ng. Kliwon Nitipoero, dan R. Ng. Kliwon Dr. Wediodipoero, akan berkoendjoeng ka Scholahan Landbouw di Wonosobo, Residentie Kedoe. Harinja Minggoe pada 21 hari boelan Juli ini, berdoea bangsawan itoe dengan pengiring' nja, poelanglah koenoen chabarnja.

Bersalin poetri. Goesti Raden Ajoe Djojonagoro, garwanja Raden Toemenggoeng Djojonagoro, soedah bersalin seorang anak poetri dengan sedjahteranja. Djadi beliau itoe telah mendapat tiga anak poetri belaka.

Sadranan. Besoek pagi Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak mendjalankan oetoesan bentara isteri, akan njadran keastana pasarean Laweau leksana biasanja tiap tiap boelan Roewah.

Feesta moerid. Besoek hari Minggoe tanggal 27 Roewah boelan Djawa ini, moerid' dari sekolahan Djawa, baik sekolah angka I maoepoen angka II jang soedah doedoek dimana klas tinggi, sama hendak difeestakan ada di Sriwedari.

Chabarnja itoe waktoe di Sriwedari hendak diadakan pertoendjoekan gambar hidoep.

Telah terbit. Kelamarin kita telah menerima ruilnomer Sarootomo No. 4. Dalam Sarootomo itoe diwartakan oleh bestuur Sjarikat Islam, bahwa moelai nomer itoe Sarootomo terbit teroes dan Raden Mas Tirto Adi Soerjo soedah tidak mendjadi hoofdredacteurnja, sebab' sebab kebanjakan pakerdjaän, djadi sekarang jang mengemoedikan Sarootomo itoe, selakoe pengarang di Solo Raden Martodarsono dan Mas Wignjohardjo, pengarang di Jogja. Moedah' han djangan lagi ada warta kekoesoetan.

Kelahiran Sarootomo itoe hendak disamboet oleh hoofdredacteur kita lebih djaoeh nanti dalam D. K. hari Saptoe pada roeangan bahasa Djawa.

Kekoerangan oeang. Menoeroet oedjarnja sepandjang warta jang tersiar, bahwa oleh peperiksa'an Pemarintah di Kepatian, soedah diketahoei dalam kas tanggoengannja M. Ng. Dirdjopranoto, Menteri penanggap harta di Djagalan ada kekoerangan oeang doedoek loempoer djoemblah f 600— sekarang perkara itoe sedang dioeroes.

Maka selama perkaranja M. Ng. Dirdjopranoto baharoe dioeroes itoe, jang mewakili akan melakoekan pekerdja'aunja ialah M. Ronggo Sastroparto, Menteri tjarik kantoor rijkskas di Kepatian.

ADVERTENTIE.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean-toean.

Sedang harganja tjoema 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak u endapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losiauseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Laudraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (Kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesin, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroepak, penat penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tanganuja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Koeentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

- 103 - Harep soeka dateng.

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.

Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

ARAK OBAT. A. B. C.

[illegible] (Z) [illegible]

[illegible] (A) [illegible]

[illegible] (B) [illegible]

[illegible] (C)

[illegible]

[illegible] (D)

[illegible]

[illegible] (E) [illegible]

[illegible]

[illegible] (F)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] Lie.n Kim Tiang Ketandan (Solo).
[illegible] Si Ing Tjwan, Koewoeng Halte Sragen.
[illegible] Tan Sing Tjoen, Batoeretno (Wonogiri)
[illegible] Go Pik Tjiang, Bojolali.
[illegible] Kwik Bau Tjwan, Pedan
[illegible] No. 18. Lim Kim Hwa, Klaten
[illegible] Poa Ting Goan, Wonogiri
[illegible] ([illegible]) [illegible] Tan Gwat Bing, Toegoe
[illegible] No. 78. Toegoe Djocja.

[illegible] M. N. Tjiong Tjin Li, Karanganjar, M. N.

[illegible] (4 [illegible] JHK.) [illegible] Z. A. B. [illegible]

[illegible] JHK. [illegible]

[illegible] -89-

[illegible]

[illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]

WASIR

penjakit jang pedih di semboehkan betoel.

„Pendapatan saja obat KLOOSTERBALSEM soeatoe boreh jang adjaib sekali akan menjemboehkan wasir, dari sebab itoe saja maoe tjeriterakan sama samoea orang jang sakit itoe bagaimana saja di semboehkan dari penjakit itoe," berkatslah Paibo, dari Kampoeng Kamiran dekat Tjiandjoer kapada wakil kita. Soedah 3 tahoen lamanja saja sakit wasir disabelah dalam dan di loear jang terkadang-kadang berdarah lagi pedih sekali. Tempo-tempo saja sakit keras sekali sahingga saja tida bisa madjoe satoe langkah poen lagi hampir tida bisa doedoek. Sakit saja tida tertahan dan saja soedah tjoba di semboehkan pada segala roepa-roepa, orang berkata haroeslah wasir itoe di bakar. Tetapi saja dengar orang memoedjikan dengan betoel obat Kloosterbalsem jang termasjhoer itoe, make sebab itoe saja maoe pakai obat itoe. Saja tida paudai menjoerati kasoekaän hati saja, saja boleh memberi tahoe sama toean saja soedah semboeh betoel dengan memakai 2 peleting obat Kloosterbalsem Dari itoe saja maoe merembockkan dengan keras samoea orang jang sakit wasir tjoba obat Kloosterbalsem, Klooster Sancta Paulo, karena saja ingat dari doeloe sakit itoe.

Lagi obat Kloosterbalsem, Klooster Sancta Paulo, obat jang teroetama akan menjemboekkan entjok, anggota jang sengal, penjakit podagra, beri beri, salah oerat, bisoel, kaki jang sakit, segala roepa loeka, gigit njamoek dan lain binatang ketjil-ketjil, wasir dan segala penjakit koelit. Sebab itoe haroeslah obat Kloosterbalsem ada di dalam tiap-tiap roemah.

PAIBO,
(menoeroet gambar.)

Harganja satoe peleting f 0.90 dan peleting besar f 1.75. Isinja peleting jang besar doea satengah kali lebih dari peleting jang f 0.90 harganja.

Ingat! Tiap-tiap peleting haroes terboengkoes didalam saroeng dari kertas jang tebal. Tiap-tiap peleting haroes ditoetoep dengan pita merah dimana tanda tangan wakil besar kita: L. I. AKKER, Rotterdam.

Segala obat jang lain tiroe-tiroean sadja jang tida bergoena apa-apa.

Wakil besar: L. I. AKKER, Roettdam; wakil besar ditanah Hindia-Nederland: toean RATHKAMP & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Makaser.

Boleh di beli sama:

lagi sama segala toekang obat, toekang boemboe dan toko toko jang mendjoeal obat.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.
Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

Perloe dipakai

Tjap Karet

Jang besar harga . . . . f 1.—
ketjil . . . . „ 0.10
6 roepa „ . . . . „ 3.—
lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400 katja arga . . . . . f 5.—
„ 200 „ „ . . . . . „ 2.50
„ 100 „ „ . . . . . „ 15.0
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

ADA BANJAK SEDIA

Boekoe Kasboek

Besar dan ketjil

besar . . . . f 9,50
tanggoeng . . . . „ 4,50
ketjil . . . . „ 1,50
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0 70 lain onkos kirim
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe f 0.40
„ „ Melajoe 1 „ „ 0.50
100 lembar rekening „ 0.80
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

50 000

[illegible]

La Charada	[illegible]			25	[illegible]	f 1.75
High Life dari Reijnvaan	„	„	„	50	„	„ 3.25
Swaantjes-Gaud	„	„	„	50	„	„ 3.25
Universal	„	„	„	50	„	„ 2.50
Favoritas	„	„	„	50	„	„ 2.50
Swanebloempjes	„	„	„	50	„	„ 2.50
Internacionales	„	„	„	100	„	„ 4.50
Vredesigaren	„	„	„	50	„	„ 2.25
Lohengrin	„	„	„	100	„	„ 4.50
Swaantjis	„	„	„	50	„	„ 2.—
Jacoha	„	„	„	100	„	„ 3.—
Cubaland	„	„	„	50	„	„ 2.—
Nationaal	„	„	„	50	„	„ 1.85
Succes	„	„	„	50	„	„ 1.75
Wilhelmina	„	„	„	100	„	„ 2.50
„	„	„	„	50	„	„ 1.40
Planturs	„	„	„	100	„	„ 4.50

[illegible]

Nuevo-Cortado-Esmerado		[illegible]	125	[illegible]	f 6—
„ „ Frim		„ „ „	125	„	„ 5—
Lapalma „		„ „ „	100	„	„ 4,50
Sigarillos [illegible]	Tam-Tam	[illegible]	100	[illegible]	f 1,75
Sigarillos „	Tam-Tam	„ [illegible]	10	„	„ 0,18
Sigarillos „	Cupido	„ „	10	„	„ 0,40

[illegible]

Egijptische: Narcissus, gold tiped	[illegible]	50	[illegible]	f 1,75
Egijptische Abbas	„ „	50	„	„ 0,80
Turksche: Sossidi	„ [illegible]	55	„	„ 1—

[illegible] H. V. S. [illegible] f 1,50 [illegible] f 2[1] [illegible]

[illegible]

TOKO OBAT MALIOBORO

—25— [illegible] W. D. G. BIERBOZ.